

Blumer juga mengakui bahwa struktur yang berskala luas itu penting. Namun menurut interaksionisme simbolik, peran struktur berskala besar itu sangat terbatas dan tak lebih dari suatu wadah tempat berlangsungnya aspek kehidupan sosial. Struktur berskala luas itu membatasi tindakan manusia bukan menentukan tindakan manusia.

Blumer juga mempunyai asumsi dasar interaksionisme simbolik yang dikembangkan dari ide-ide/pemikiran dasar Mead. Yaitu, manusia bertindak terhadap orang lain berdasarkan makna yang diberikan orang lain pada mereka, makna diciptakan dalam interaksi antar manusia, makna dimodifikasi melalui sebuah proses interpretif, individu-individu mengembangkan konsep diri melalui interaksi dengan orang lain, konsep diri memberikan sebuah motif penting untuk berperilaku, orang dan kelompok-kelompok dipengaruhi oleh proses budaya dan sosial, dan struktur sosial dihasilkan melalui interaksi sosial.

BAB III

PENYAJIAN DATA

A. Deskripsi Subjek, Objek dan Wilayah Penelitian.

1. Cerita Film "MAKE MONEY"

Film ini mengisahkan tentang dua saudara yang kaya raya namun dengan kekayaannya menjadikan mereka menjadi pribadi yang sangat sombong dan manja. Pada suatu ketika perusahaan periklanan yang dirintis

pak Tri mulai dari nol dengan bangga telah mendapat penghargaan kategori iklan terbaik dari King Cleo awards. Penghargaan tersebut telah mengubah nasib keluarga Pak Tri menjadi keluarga yang sangat kaya dengan harta yang sangat berlimpah. Banyak sekali perusahaan-perusahaan yang memasang iklan di Bambooms Production di perusahaan Pak Tri tersebut.

Pak Tri yang meraih kesuksesan dalam karirnya, namun Pak Tri tidak sukses dalam mendidik putranya. Kekayaan yang melimpah telah membuat kedua putranya menjadi pribadi yang sangat sombong dan egois. Pak tri telah gagal mendidik putranya. Kedua putranya tumbuh menjadi pribadi yang manja dan sombong, mereka sangat senang sekali membangga-banggakan hartanya.

Namun, perusahaan yang telah dirintis sehingga dapat meraih kesuksesan kini mengalami keterpurukan. Bamboms yang dahulunya mendapat gelar perusahaan iklan terbaik kini menjadi perusahaan yang tidak mendapat kepercayaan lagi dari kliennya. Banyak sekali komplain dari klien lantaran kinerja Aris yang kurang maksimal dan sifat Aris yang semaunya sendiri tanpa memprioritaskan kepuasan pelanggan.

Aris mendapat kepercayaan dari Pak Tri sebagai manager di perusahaanya. Kinerja Aris dalam perusahaan tersebut kurang efektif. Aris hanya memetingkan urusan pribadinya tanpa mempertanggung jawabkan jabatan manager dalam perusahaan Bamboms. Setiap harinya Aris hanya sibuk dengan kisah cintanya.

Hubungan Aris dengan Imelda yang tidak mendapatkan restu dari Pak Tri. Pak Tri merasa bahwa Imelda hanya cinta kekayaan yang dimiliki Aris. Imelda adalah seorang gadis yang cantik dan anggun, namun sifat Imelda yang hanya berambisi untuk mendapat kekayaan Aris, membuat Pak Tri tidak merestui hubungannya dengan Aris. Pak Tri merasa Imelda hanya membawa pengaruh buruk bagi Aris. Merasa hubungannya tidak direstui oleh Pak Tri, Aris sudah tidak dapat berfikir jernih lagi. Aris mengambil jalan singkat supaya hubungannya tersebut mendapat restu dari Pak Tri.

Pada malam hari setelah dinner berdua dengan Imelda, Aris dan Imelda melakukan hubungan seks bebas dikamar Aris. Mereka melakukan perbuatan tersebut supaya hubungan mereka disetujui oleh Pak Tri. Mereka berdua juga berencana untuk kawin lari jika hubungannya tidak disetujui oleh Pak Tri. Apapun akan dilakukan oleh mereka untuk mempertahankan hubungan mereka.

Suatu hari Pak Tri membuat rencana rahasia supaya kedua putranya bisa mandiri dan tidak selalu tergantung dengan harta. Rencana tersebut didiskusikan dengan Bono, Bono adalah orang kepercayaan Pak Tri. Rencananya adalah Pak Tri akan pura-pura meninggal dan semua harta warisan akan diserahkan kepada Odi. Odi adalah seorang pemulung yang pernah menolong Pak Tri.

Sebelum semua rencana tersebut dilakukan, Pak Tri telah pergi untuk selamanya terlebih dahulu. Kedua Putranya tersebut merasa terpukul

atas kepergian Pak Tri yang tidak mewariskan hartanya sedikitpun kepada putranya. Aris dan Rachmat putra Pak Tri, sangat terkejut setelah mengetahui bahwa mereka tidak kebagian harta dari Pak Tri.

Mereka merasa kecewa terhadap Pak Tri karena tidak meninggalkan sedikitpun hartanya. Merekapun harus pindah dari rumah karena semua aset rumah dan perusahaan telah diwariskan kepada Odi. Pesan yang dapat diambil adalah bahwa harta itu bukanlah segalanya. Mungkin pada saat kita diatas kita bisa berbuat apapun yang kita inginkan. Namun roda kehidupan ini akan berputar kadang kita berada diatas dan kadang kita berada dibawah.

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian⁶³ adalah mendeskripsikan media yang dijadikan studi analisa dalam penelitian. Disini peneliti menggunakan Scene dalam film "MAKE MONEY" untuk dianalisis. Scene tersebut berupa Gambar dan Dialog yang mengandung unsur atau pesan Hedonis.

Scene (adegan) adalah kejadian yang berlangsung di satu tempat dalam satu waktu. Scene bisa terdiri dari beberapa shot, namun bisa saja hanya satu shot berapa pun panjangnya shot itu. Skenario/screenplay/script telah mengelompokan scene sesuai dengan urutan kejadian/cerita, secara jelas dicantumkan scene melalui pergantian tempat dan waktu dari scene pertama hingga berikutnya.

63 Ali Nurdin, A.M Moefad, Nikmah H.S, dan Abid R, eM. Muhlash. Pedoman Teknik Penulisan Skripsi Program Studi Ilmu Komunikasi. (Surabaya : 2013) hlm 55

Selain Scene peneliti juga menganalisis dialog dalam film. Dialog adalah percakapan dalam sandiwara, cerita, dan lainnya atau diartikan sebagai karya tulis yg disajikan dalam bentuk percakapan antara dua tokoh atau lebih. Dialog yaitu percakapan antara dua orang atau lebih untuk membahas suatu masalah. Melalui format ini sebenarnya akan dapat menunjukkan kepada pendengar apa yang terjadi, dimana kejadiannya, mengapa hal itu terjadi, dan siapa saja yang terlibat dalam kejadian tersebut. Agar dialog dapat berjalan dengan baik, maka pelaku dalam dialog itu harus seimbang dalam pengalamannya, pengetahuan, keahlian/pendidikan dan status sosialnya.

Dalam film "MAKE MONEY" ada beberapa gambar dan dialog yang mengandung unsur hedonis yang akan dianalisis oleh peneliti, Salah contoh hedonisme adalah seperti berfoya-foya, hura-hura, mengadakan *party* di club malam. Ramainya tempat hiburan malam, anak muda sudah banyak yang mabuk-mabukan yang berakibat pada keributan dan lebih parah dari itu adalah maraknya pencinta sesama jenis di Indonesia. selain itu sudah banyak pula masyarakat di Indonesia yang terlalu mengagungkan kesenangan duniawi, sehingga lupa akan tujuan hidupnya. Dan hubungan silaturrahi di Indonesia sudah mulai redup, baik individu dengan individu lain, maupun dengan masyarakat karena mereka mementingkan diri sendiri tanpa melihat di sekitar.

3. Objek Penelitian

Semiotika adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Dengan sarana *tanda*-lah manusia bisa berpikir, karena tanpa tanda manusia tidak dapat berkomunikasi (*Charles Sanders Peirce*). Sebab komunikasi senantiasa terjadi dengan perantaraan tanda-tanda (*signs*), dimana tanda-tanda tersebut menjadi basis seluruh komunikasi, dan semiotikalah pendekatan yang paling berperan dalam kajian komunikasi tanda.

Pernyataan di atas memberikan kesan bahwa semiotika menjadi salah satu ilmu penting dalam dinamika perkembangan metodologi ilmiah yang secara konsisten dan khas dalam kajian komunikasi. Karena analisis semiotika muncul setelah/bersamaan metodologi analisis teks komunikasi lainnya seperti analisis isi (*content analysis*) dan analisis wacana (*discourse analysis*).

Di dalam teori semiotika, proses pemaknaan gagasan, pengetahuan atau pesan secara fisik disebut representasi. Secara lebih tepat ini didefinisikan sebagai penggunaan tanda-tanda untuk menampilkan ulang sesuatu yang diserap, diindra, dibayangkan atau dirasakan dalam bentuk fisik.⁶⁴

Film merupakan bagian integral dalam bidang Ilmu Komunikasi. Film memiliki nilai seni tersendiri, karena film tercipta sebagai sebuah karya dari tenaga-tenaga kreatif yang profesional di bidangnya. Film sebagai benda seni sebaiknya dinilai dengan secara artistik bukan

64 Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2003), hlm.128.

rasional. Mengapa film tetap ditonton orang? Film bukan hal baru lagi masyarakat. Alasan umum, film berarti bagian dari kehidupan modern dan tersedia dalam berbagai wujud, seperti di bioskop, tayangan dalam televisi, dalam bentuk kaset video, dan piringan laser (*laser disc*). Film bukan hanya menyajikan pengalaman yang mengasyikkan, melainkan juga pengalaman hidup sehari-hari yang dikemas secara menarik.⁶⁵

Dalam Ilmu Komunikasi dinyatakan bahwa proses komunikasi secara primer adalah proses penyampaian pikiran atau perasaan seseorang kepada orang lain dengan menggunakan lambang (simbol) sebagai media. Lambang sebagai media primer dalam proses komunikasi adalah bahasa, isyarat, gambar, dan lain sebagainya yang secara langsung mampu menterjemahkan pikiran dan perasaan komunikator kepada komunikan. Bahwa bahasa yang paling banyak digunakan dalam komunikasi adalah jelas karena hanyalah bahasa yang mampu menterjemahkan pikiran seseorang kepada orang lain. Apakah itu yang berbentuk ide, informasi atau opini, baik mengenai hal yang berbentuk konkret maupun abstrak⁶⁶. Penelitian terhadap film atau bentuk-bentuk *narrative story* lain yang bersifat audio-visual dapat dilakukan dengan memilih salah satu model analisis semiotika.

Semiotika merupakan suatu studi ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda dalam suatu konteks skenario, gambar, teks, dan adegan di

65 Yoyon Mudjiono, "kajian semiotic dalam film", Jurnal Ilmu Komunikasi, Vol. 1, No.1, April 2011, hlm 126

66 Onong Uchjana Effendi, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, (Bandung: Citra Adidtya, 1994), hlm 11.

film menjadi sesuatu yang dapat dimaknai. Sedangkan, kata “semiotika” itu sendiri berasal dari bahasa Yunani, *semeion* yang berarti “tanda” atau *seme* ,yang berarti “penafsir tanda”. Semiotika berakar dari studi klasik dan skolastik atas seni logika, retorika, dan etika⁶⁷.

Kajian semiotika dalam film sudah banyak dilakukan. Secara relevan film merupakan bidang kajian bagi analisis semiotika, karena film dibangun dengan tanda semata-mata. Tanda-tanda itu termasuk berbagai sistem tanda yang bekerja sama dengan baik untuk mencapai efek bersamaan dengan tanda-tanda arsitektur, terutama indeksikal pada film digunakan tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu⁶⁸.

Sistem semiotika yang lebih penting dalam film digunakannya tandatanda ikonis, yakni berupa tanda-tanda yang dapat menggambarkan sesuatu yang dimaksud dalam penyampaian pesannya kepada audien. Metz dalam Sobur mengatakan meskipun ada upaya lain diluar pemikiran continental tentang *des Hautes Etudes et Sciences Sociales* (EHESS) Paris, merupakan figure utama dalam pemikiran semiotika sinematografi hingga sekarang⁶⁹. Sumbangan Metz dalam teori film adalah usaha untuk menggunakan peralatan konseptual linguistik struktural untuk meninjau kembali teori film yang ada.

49. 67 Kurniawan, *Semiologi Roland Barthes*, (Magelang: Yayasan Indonesiatera, 2001), hlm

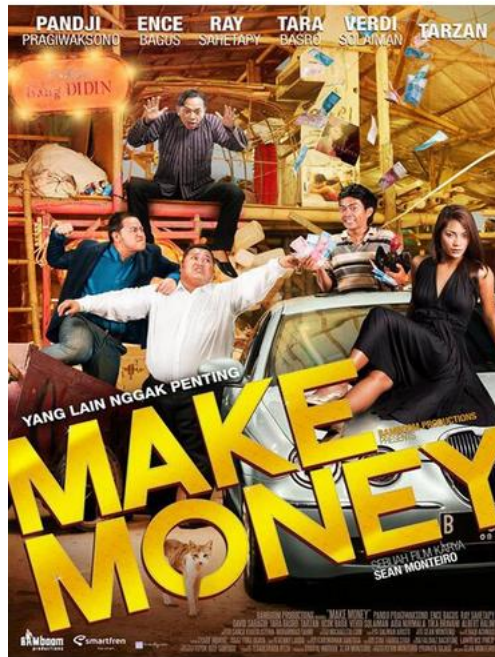
128. 68 Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosydakarya, 2003), hlm

69 Ibid Yoyon Mudjiono “Kajian Semiotik dalam Film” hlm 132.

Film umumnya dibangun dengan banyak tanda. Tanda-tanda itu termasuk berbagai system tanda yang bekerja sama dengan baik dalam upaya mencapai efek yang diharapkan. Yang paling penting dalam film adalah gambar dan suara : kata yang diucapkan (ditambah dengan suara-suara lain yang serentak mengiringi gambar-gambar) dan music film. Sistem semiotika yang lebih penting lagi dalam film adalah digunakannya tanda-tanda ikonis, yakni tanda-tanda yang menggambarkan sesuatu. Seperti Pesan Hedonis dalam Film “MAKE MONEY”.

B. Deskripsi Data Penelitian.

1. Profil Film



Film "MAKE MONEY" merupakan sebuah film layar lebar yang dirilis tanggal 14 November 2013, dan telah lulus sensor pada tanggal 05 Februari 2014. Film ini bergenre drama komedi yang berdurasi 95 menit. Film ini di sutradarai oleh sutradara yang berasal dari Australia, Sein Monteiro,

sutradara muda kelahiran Melbourne tanggal 27 November 1987 ini adalah pertama kalinya menyutradarai sebuah film.

Melalui karya perdananya di bawah bendera Bamboom Productions, Sean ingin menembus industri layar lebar Indonesia. Keinginan Sean untuk membuat film di Tanah Air itu muncul karena Sean memiliki keturunan Australia Indonesia. Selain itu cerita yang Sean buat terinspirasi dari kota Jakarta. Film **Make Money** diproduksi oleh Syaiful Wathan, dan di produksi oleh Bambooms Production.

Penulis skenario film ini adalah Sein Monteiro yang dibantu oleh Salman Aristo dan Haqi Achmad. Bermula dari pengarapan skenario yang ditulis Sean sejak 2009, yang kemudian bertemu dengan Salman Aristo

dan Haqi Achmad, ketiganya pun sepakat untuk menuangkan ide itu kedalam layar lebar.

Kemudian mereka pun sepakat untuk memilih aktris yang akan memainkan film “MAKE MONEY”. Pemilihan pemainpun memakan waktu hampir tujuh bulan, yang akhirnya pemilihan pemainpun jatuh kepada Pandji Pragiwaksono sebagai pemeran utama, yang beradu akting dengan sejumlah pemain senior seperti, Tarzan, Ray Sahetapi, Tika Braveni, Tara Basro, Ence Bagus, David Saragih.

Pencarian aktor mereka lakukan sejak pertengahan tahun 2012, hingga akhirnya jatuh pada mereka, yang memang sengaja memilih para pemain yang berlatar belakang komedi, seperti salah satunya Pandji Pragiwaksono dan Tarzan. pengalaman stand up comedy sangat membantu Pandji Pragiwaksono dalam memainkan skenario sebagai tokoh Aris. Kepiawaian Pandji dalam mengocok perut memang sudah terbukti di Stand Up Comedy. Meski akting dan melawak di atas panggung dua sisi yang berbeda, Pandji memainkan peranya cukup bagus di film ini. Pandji pun tidak mengalami kesulitan beradu akting dengan para pemain lainnya.

Film MAKE MONEY, secara singkat bercerita tentang kakak beradik kaya raya, tetapi dengan kekayaanya mereka menjadi pribadi yang angkuh dan sombong. Merasa kaya dan banyak uang Aris menjadi pribadi yang sangat sombong, terlebih lagi dia sangat tidak menghargai arti persahabatan. Pada suatu ketika mereka kehilangan harta dan segalanya

yang dimilikinya. Film ini mengajarkan tentang bagaimana menghargai uang dan cara mendapatkannya.

Sean Monteiro memiliki kemampuan kuat dalam mengarahkan ritme penceritaan film "MAKE MONEY". Sean juga mampu menyeimbangkan sisi drama dan komedi dari filmnya. Didukung dengan naskah cerita yang lebih kuat, "MAKE MONEY" mampu menjelma menjadi sebuah film yang emosional sekaligus menghibur. Sean juga berhasil mendapatkan kualitas akting terbaik dari para pemeran filmnya.

Meskipun tampil dalam film layar lebar perdananya, Pandji Pragiwaksono hadir meyakinkan lewat perannya sebagai Aris. Begitu juga dengan Verdi Solaiman, Albert Halim, Tika Bravani serta para aktor senior seperti Tarzan, Ray Sahetapy dan Ratna Riantiarno. Namun, Ence Bagus jelas menjadi *highlight* utama dari "MAKE MONEY".

Meskipun tanpa dukungan penggalan karakter serta porsi penceritaan mendukung, Ence Bagus tetap mampu mencuri perhatian dengan *comedic timing*-nya yang begitu tepat dalam setiap adegan. Tidak pernah terkesan berlebihan. Berikut ini adalah profil pemain film "MAKE MONEY" :

1. Pandji Pragiwaksono *sebagai* Aris



Pandji Pragiwaksono *sebagai* Aris, Aris adalah putra kedua Pak Tri, Aris (Pandji Pragiwaksono) tumbuh sebagai anak-anak manja dan angkuh, Aris jadi sangat angkuh dan suka membangkang dibalik tuntutananya kepada ayahnya mewarisi Bamboom.

2. David Saragih *sebagai* Rachmat

David Saragih dalam film “MAKE MONEY” adalah sebagai Rachmad, Racmat berperan sebagai seorang yang manja dan sifatnya yang masih kayak anak kecil. Rachmat adalah putra pertama Pak Tri (Ray Sahetapi), dan mempunyai adik Aris (Pandji Pragiwaksono). Meskipun Rachmat dan Aris bersaudara tapi mereka seperti kucing dan Tikus yang g pernah akur.



3. Tara Basro sebagai Imelda



Tara Basro dalam film “MAKE MONEY” memerankan sebagai Imelda, Imelda berperan sebagai seorang cewek yang materialistis. Imelda adalah kekasihnya Aris (Pandji Pragiwaksono), Namun setelah mengetahui bahwa Aris/ kekasihnya

bangkrut atau tidak mendapatkan warisan dari ayahnya Imelda meminta putus dari Aris. Dan lebih memilih Bono bawahan Pak Tri di perusahaan Bambooms Company

4. Ence Bagus sebagai Odi



Ence bagus adalah sebagai Odi. Ence memerankan dalam film "MAKE MONEY" Ence bagus (ODI) menjadi seorang pemulung yang bermimpi pengen jadi kaya dan ketemu sama pujaan hatinya seorang artis Violeta seorang model terkenal,

5. Ray Sahetapi sebagai Pak Tri



Ray Sahetapi adalah sebagai Pak Tri, Dalam film "MAKE MONEY" Pak Tri adalah Pengusaha iklan sukses yang membangun karirnya dari bawah hingga memiliki Bamboom company perusahaan

advertising raksasa. Pak Tri (Ray Sahetapi), sayangnya tak seberhasil itu menjalankan tugasnya sebagai single father setelah ditinggal istrinya (Ratna Riantiarno).

6. Ratna Riantiarno sebagai Asri



Ratna Riantiarno adalah sebagai mama Aris (Pandji Pragiwaksono) dan Rahmat (David Saragih). Asri di film ini menjadi ibu yang menyianyiakan keluarga, Asri rela meninggalkan kedua anaknya yaitu Aris dan Rahmat yang masih berusia 6 tahun, demi untuk membangun bisnisnya.

7. Verdi Solaiman sebagai Bono

Bono (Verdi Solaiman) memerankan karakter antagonis dalam film “MAKE MONEY”, Bono dalam film ini menjadi seorang penghianat, Bono berkhianat kepada Aris dengan memacari gebetan Aris yaitu Imelda. Dan juga berkhianat kepada perusahaan Bamboom Production dengan mengambil semua asset perusahaan Bamboom

kemudian membuat perusahaan Bono and Bono Production.



8. Tarzan

Tarzan di film ini sebagai teman Pak Tri dan Asri. Tarzan adalah pemilik koskosan, di film ini Tarzan memerankan sebagai kakek-kakek yang sangat manja.



9. Tika Bravani

Tokoh Lexi diperankan oleh Tika Bravani, Lexi di film ini berperan sebagai asisten Aris, disini Lexi adalah seorang bawahan yang baik hati dan sangat menghormati atasannya.



2. Tanda dan Makna Hedonis dalam Film

Berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan penulis terhadap isi film "MAKE MONEY" analisis Semiotika Charles Sanders Peirce, menunjukkan adanya nilai-nilai hedonis pada tanda-tanda dalam film tersebut. Berikut ini adalah tanda-tanda yang menunjukkan hedonisme dalam film tersebut :

a. Scene 1. Sikap Egois dan Sombong.



istya yang sombong dan angkuh ketika ber
kedatangan temanya

adalah untuk mengundang Aris ke acara ulang tahunnya.

Teman Aris : Ris, loe udah nerima email gue?

Aris : Email loe yang mana?

Teman Aris : Undangan ulang tahun gue, malam ini.

Aris : Loe ulang tahun hari ini.

Teman Aris : Iya, ayolah parti-parti.

Aris : G bisa gue ad acara sama imel.

*Teman Aris : ehh.Yauda lo dinner aj dulu, loe dinner dulu ampek jam
brapa paling, ntar loe nyusul yah, ayolah.!!!*

*Aris : Kenapa gue harus banget dateng ke acara pesta ulang
tahun loe. (sambil menunjukkan sikap angkuh dan sombongnya)*

Dalam adegan diatas termasuk tanda hedonis, gambar diatas menunjukkan sikap dan perkataan Aris yang seenkanya sendiri yang egois dan hanya mementingkan dirinya sendiri tanpa mementingkan perasaan orang lain.

Teman Aris merasa kecewa dengan perkataan dan sikap Aris yang semaunya sendiri. Apalagi pada saat Aris bilang ”kenapa gue harus banget datang ke ulang tahun loe”. Teman Aris hanya diam dan menunjukkan sikap kecewa dan marah.

Sikap Aris tersebut telah menunjukkan tanda hedonis. Aris yang bangga dengan kekayaan orangtuanya yang telah mengakibatkan Aris menjadi pribadi angkuh dan pemaarah. Aris yang terbuai dengan kemewahan dari orang tuanya yang telah membuatnya menjadi orang yang egois orang yang kurang menghargai orang lain dan memandang rendah orang lain.

b. Scene kedua, Mengkonsumsi Minuman Alkohol.



Mengkonsumsi minuman keras adalah termasuk dalam identifikasi dari tanda hedonis. Adegan diatas merupakan tanda hedonis. Hedonis adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa orang akan menjadi bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak mungkin dan sedapat mungkin menghindari perasaan-perasaan yang menyakitkan. Pada Saat dinner Imelda dan Aris membahas tentang masalah hubungan mereka yang tidak disetujui oleh ayah Aris. Imelda ingin Aris segera melamar dan menikahnya. Namun Aris masih memikirkan cara supaya hubungan mereka disetujui oleh ayahnya.

Imelda : Kamu, kapan sih keluar dari rumah ini, Aq itu butuh privasi Ris.

Aris : Aq ga diijinin keluar dari rumah ini sama papi, kecuali aq menikah.

Imelda : Yaudah, Ayo kita nikah.

Aris : Masalahnya papah g setuju dengan hubungan kita.

Imelda : Kenapa!!!!

Aris : Karena kita g cocok.

Walaupun mereka mendapat masalah lantaran hubungan mereka tidak disetujui oleh papinya Aris. Aris dan Imelda terlihat sangat senang dan menikmati minuman keras tersebut. Seakan mereka tidak peduli akan kesehatannya, mereka tidak peduli dengan efek yang ditimbulkan setelah

minum alkohol, mereka merasakan lebih bebas lagi mengekspresikan diri setelah minum alkohol, tanpa ada perasaan terhambat menjadi lebih emosional. Pada kenyataannya mereka tidak mampu mengendalikan diri. Dan akhirnya mereka melakukan adegan seks dikamar Aris tanpa sadarkan diri kalau mereka telah berbuat salah.

c. Scene ketiga, Melakukan Seks Bebas



Melakukan “seks” secara bebas, tidak sesuai aturan, dan bertentangan dengan hukum agama, merupakan tanda hedonis. Pada saat itu Aris dan Imelda terpengaruh oleh minuman alkohol yang membuat mereka berani melakukan seks bebas tanpa menyesali perbuatannya. Mereka melakukan hubungan seks diluar nikah supaya hubungan mereka disetujui oleh papinya Aris.

Imelda : Trus papi kamu gimana?

Aris : Papi mah g usah dipikirin. Papi g pernah mikirin aq, yang penting hubungan kita.

(tak lama kemudian Aris teriak dengan kencang, sambil menikmati hubungan seks dengan Imelda)

Imelda : Nanti kalau ada yang denger gimana?

*Aris : Don't worry to much, oke baby. Ruangan ini kedap suara, pasti g
ada yang denger.*

Mereka tidak peduli bahwa perbuatan yang mereka lakukan adalah diharamkan oleh agama, bahwa perbuatan yang mereka lakukan adalah zina. Mereka juga tidak peduli dengan aturan-aturan yang ada di Indonesia. Yang mereka perdulikan adalah Hawa nafsu dari dalam diri mereka. Mereka bangga melaksanakannya meskipun kemudian menimbulkan suatu permasalahan dalam kehidupan mereka.

d. Scene Keempat, Tidak Mematuhi Peraturan Orangtua.



Aris yang tidak mau menuruti Ayahnya dan membangkang apa yang diperintahkan ayahnya. Sikap yang susah diatur merupakan tanda dari hedonis. Aris marah kepada orang tuanya lantaran Ayahnya tidak mau mewariskan Bamboom ke Aris. Pada saat dimobil Aris mengkeraskan volume musik, Pak Tri (ayahnya Aris) merasa terganggu dengan suara musik yang keras dan menyuruh aris mematikan musiknya, namun Aris malah mengkeraskan volume suaranya dan tidak patuh kepada perintah orangtuanya.

Aris : Papi, udah waktunya papi pensiun, serahin Bamboom ke Aris.

Pak Tri : Nyerahin Bamboom ke kamu, bunuh diri dong namanya!!!

Aris : Papi mesti sadar, Papi itu udah tua, papi uda bau tanah, lagian jaman udah beda, kasihlah kesempatan sama yang muda.

Pak Tri : Eh, kamu pikir bikin Bamboom itu kayak bikin nasi goreng gampang seperti itu, enggak!!!

Aris : Gampang atau susahny Pi kan relatif!!!, kasihlah Aris kesempatan, Aris buktiin ke Papi.!!!

Rachmat : Buktiin kalau lo bisa ngehancurin Bamboom heh!!!

(Kemudian Aris meneraskan volume musik yang ada di mobil)

Pak Tri : ARRRRIIISSSS !!! kecilin musiknya.

Aris : heeehh...

(Tetapi Aris malah mengkeraskan volume musiknya)

Pak Tri : Sudah, Sudahh STOP.

(Pak Tri turun dari mobil, Pak Tri lebih memilih jalan daripada dia harus semobil dengan Aris yang susah diatur.)

Rachmat : Kenapa Pih, Papih mau kemana???

Sifat Aris yang selalu membangkang terhadap perintah orangtuanya dan Susah diatur adalah termasuk dari salah satu tanda hedonis. Pada saat di mobil, Aris hanya mementingkan kesenangan dirinya saja tanpa memerdulikan perasaan Orangtuanya dan Saudaranya yang terganggu dengan suara musik yang sangat keras. Sifat Aris yang

Egois malah tidak peduli dan malah mengkeraskan volume musik di mobil. Tanda hedonis tersebut masuk dalam hedonis egoistik yaitu hedonisme yang bertujuan untuk mendapatkan kesenangan semaksimal mungkin.

e. Scene Kelima, Menggunakan Pakaian yang Serba Terbuka.



Pakaian yang serba terbuka dan melihtakan buah dadanya Penampilan dengan bikini dianggap biasa walaupun sebenarnya penampilan seperti itu menurunkan harkat dan martabat wanita. Hal ini merupakan makna dari nilai-nilai hedonis. Mereka malah bangga menggunakan pakaian yang serba mini dan tanpa rasa malu menggunakan pakainan yang memperlihatkan tubuhnya.

Hal ini adalah dampak dari pergaulan tren masa kini. Hal ini dikhawatirkan akan menjadi tolak ukur bagi remaja-remaja lainnya dalam berpakaian. Gaya dan perilaku yang disimbolkan oleh film tersebut tentu saja sangat bertentangan dengan budaya Indonesia. Hedonisme membuat orang lupa akan tanggung jawabnya karena apa yang dia lakukan semata-mata untuk mencari kesenangan diri. Hal-hal tersebut mampu menggeser

budaya bangsa Indonesia maka sedikit demi sedikit Indonesia akan kehilangan jati diri yang sesungguhnya.

f. Scene Keenam, Memamerkan Mobil Mewahnya



Odi memamerkan mobil mewahnya berupa Jaguar ke teman-temannya. Odi merasa senang bisa pamer ke teman-temannya. Tanpa memedulikan perasaan temanya yang iri denganya. Odi malah bangga bisa pamer mobil ke temanya. Sikap Odi menunjukkan bahwa dengan harta yang dimilikinya memberikan kesempatan untuk melakukan hal-hal yang dapat memenuhi keinginan dan kenikmatannya. Scene diatas merupakan tanda hedonis.

Temen Odi : Wah siapa tuh, yang didalam mobil !!!

Odi : Bah, (sambil tersenyum)

Teman Odi : Wahh, Odi jadi orang kaya sekarang.

Odi : Iya, Keren yah. Hahaha

Temen Odi : Iya. Keren banget di!!!.

Odi hanya memprioritaskan kesenangan diri sendiri dibanding memikirkan orang lain, sehingga menyebabkan hilangnya rasa persaudaraan, cinta kasih dan kesetiakawanan sosial.

g. Scene Ketujuh, berfoya-foya.



Sikap hidup hedonistik telah menggejala dalam masyarakat, yakni sikap hidup yang cenderung foya-foya dan lebih berkonotasi materi. Kenikmatan diukur dari sisi materi. Terlihat bahwa Odi berfoya-foya dengan menghamburkan uangnya. Menggunakan uang untuk meningkatkan kualitas dirinya di depan teman-temannya. Scene diatas menunjukkan suatu tanda hedonis.

Odi : Nih gue bagi duit

Temen Odi : Wuih Jarang-jarang nih.

(Sambil jalan kaki ke arah Bang Didin, boss pemulung yang pelit)

Odi : Bang Didin, gini bang, adapun maksud kedatangan saya mau ngelunasin utang. Nih utang saya lunas. Kalau perlu saya tambahin bunga bang nih bang bunganya.

(Sambil berlaga sombong di depan Bang Didin, Bos pemulung yang pelit)

Odi : Eh uda pada makan belum nih semuanya.

Temen Odi : Beelluuuumm!!!

Odi : Ikut gue, gue traktir makan.

Bang Didin : Eh pada mau kemana, pekerjaan aj blum kelar, malah pada pergi

Odi menunjukkan membagi-bagi uangnya kepada teman-temannya yang berprofesi sebagai pemulung. Odi ingin memamerkan dan menunjukkan ke teman-temannya bahwa sekarang dia sudah menjadi orang kaya. Tidak hanya itu Odi juga berlaga sombong memperlihatkan uangnya yang banyak didepan bos Didin (Bos pemulung yang pelit).

h. Scene Kedelapan, Berbuat Onar di Tempat umum.



Sering membuat onar dan mencari keributan, Sering membuat keonaran di tempat umum dengan merugikan orang lain merupakan tanda dari hedonis. Aris yang bermaksud menghampiri temannya yang pada saat itu di Bar, dan untuk meminta pekerjaan, malah dihina oleh temanya karena sudah bangkrut dan miskin. Aris tidak terima dengan perkataan temannya yang menghina dan langsung memukulnya.

Aris : Ulang tahun gimana? Seru!!!

Teman Aris 1 : Ulang tahun gue, hehehehe (sambil tertawa)

Teman Aris 2 : Minum gak Bro!!

Teman Aris 1 : Ini lagi lo nyindir, dia mau bayar pake apa?? lo g liat
dijidatnya ada tulisan MISKIN. Hahahaha

Aris : Kerjaan lo gimana? Mungkin ada yang bisa gue bantu.

Teman Aris 1 : Kita bahas lo aj deh, lo gimana lo setelah dibuang dan
pasti gak enak banget gak diakuin lagi sama keluarga
Trimulyono. Ih lo mau kerja sama siapa sekarang Ris, gak ada
lagi yang mau kerja sama lo, siapa yang butuh orang gagal
kayak lo.

(Aris tersinggung dengan ucapan temannya, lalu menarik kerah baju
temanya dan mengangkatnya dari kursi)

Teman Aris 1 : Aris, Aris udahlah, lo itu bukan siapa-siapa, bapak loe aj
udah ngebuang lo. Cari kerja Ris, Jadi kuli panggul gih, badan
lo kan gede.

i. Scene Kesembilan, Mengadakan Parti



Odi mengajak temanya untuk pesta dirumahnya dengan
mendatangkan perempuan seksi ke rumahnya. Pesta digelar semalam
suntuk, terlihat pada scene diatas teman-teman Odi sangat menikmati
pestanya, dugem dengan memutar musik sekeras-kerasnya dan pakaian

yang serba terbuka, Pakaian pesta yang mini dan serba terbuka yang mengikuti gaya tren masa kini, merupakan tanda hedonis.

Saat ini dugem telah menjadi salah satu gaya hidup masyarakat perkotaan. Gaya hidup yang penuh dengan hura-hura dan kesenangan ini sering dianggap sebagai suatu hal yang negatif oleh sebagian besar masyarakat. Dugem(dunia gemerlap), begitulah istilah yang digunakan oleh mereka yang gemar menghabiskan waktu malamnya untuk berpesta pora baik bersama pasangan masing-masing maupun koleganya.

Pada era modernisasi ini, dugem(dunia gemerlap) sudah sangat identik dengan kehidupan masyarakat metropolitan. Dugem selalu diasosiasikan dengan musik menghentak yang dimainkan seorang DJ (disc jockey) yang bisa membuat orang larut dalam suasana gemerlapnya dunia malam. Dugem merupakan salah satu gambaran tentang kegiatan bersenang-senang para masyarakat perkotaan, biasanya dilakukan di tempat yang penuh dengan lampu warna-warni dan musik tanpa henti yang disebut diskotik dengan para pengunjung yang berpakaian serba seksi, serta anggur di gelas yang indah.

Salah satu faktor utama yang mendorong munculnya gaya hidup Dugem adalah pola konsumsi, pola konsumsi masyarakat perkotaan telah menjadikan barang-barang ataupun jasa sebagai identitas mereka, barang dan jasa dikonsumsi bukan dikarenakan kebutuhan mereka melainkan hanya sebatas memenuhi keinginan dan penunjuk identitas sosial mereka.

Pola konsumsi masyarakat perkotaan ini telah merubah nilai suatu produk yang awalnya memiliki nilai fungsional menjadi nilai simbolis. Perubahan nilai-nilai suatu barang dan jasa ini kemudian memunculkan gaya hidup masyarakat perkotaan. Salah satu gaya hidup tersebut adalah dugem, dan dugem adalah salah satu dari tanda hedonis.

j. Scene Kesepuluh, Memakai Accesoris.



Terlihat disitu Odi sedang mengenakan gelang emas di tangan kanannya. Pemakaian accesoris yang berlebihan dan untuk menambah rasa percaya diri dan mengikuti tren. Perilaku dan atribut-atribut tersebut merupakan tanda hedonis. Odi menjadi pribadi yang materialistis, Materialistis ialah penghargaan yang terlalu tinggi terhadap harta benda dan barang-barang material lainnya. Odi memandang bahwa nilai tertinggi di dunia ini ada dalam materi (benda). Demikian dapat diketahui bahwa betapa kuatnya hasrat untuk memiliki barang-barang untuk mencapai kenikmatan dan kebahagiaan.

Hasrat untuk mendapat barang-barang dan uang dirangsang oleh pola hidup konsumtif masa kini sehingga nilai-nilai moral diancam, Menghemat, hidup sederhana, kebaikan hati dan kemurahan hati makin berkurang. Hidup mewah, pemborosan, dan ketamakan makin bertambah. Karena hasratnya untuk mendapat barang-barang, banyak orang menjadi kurang peka kepada kebutuhan sesamanya dan kurang percaya kepada Allah